

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) yang berwenang melaksanakan tugasnya sebagai sekolah negeri yang bercirikan agama Islam. Madrasah teladan di Kalimantan Selatan dan madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik dan akhlak al-karimah.⁵⁷

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN. Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN. Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini.⁵⁸

⁵⁷ Dokumen MAN 2 Kota Banjarmasin, Agustus 2023.

⁵⁸ Dokumen MAN 2 Kota Banjarmasin, Agustus 2023.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Kota Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Kota Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Kota Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012. Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin. Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Kota Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.⁵⁹ Adapun visi misi sekolah yaitu:

VISI

“Terwujudnya siswa yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan” dan berdaya saing tinggi

MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Nilai-nilai yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran di madrasah:

1. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
2. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
3. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.

⁵⁹ Dokumen MAN 2 Kota Banjarmasin, Agustus 2023.

4. Berbudaya lingkungan.
5. Sederhana dan Kreatif.⁶⁰

2. Kurikulum

Kurikulum adalah keseluruhan proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sadar oleh MAN 2 Kota Banjarmasin, yang melibatkan pengelolaan situasi belajar mengajar secara terus-menerus secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penting untuk diketahui bahwa visi kurikulum MAN 2 Kota Banjarmasin adalah terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar secara optimal untuk mencapai mutu akademik sesuai tujuan pendidikan nasional dan akhlak al-karimah. Sedangkan misi yang dikembangkan kurikulum MAN 2 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut: (1) Membangun suasana belajar yang dapat menumbuhkan rasa cinta belajar; (2) Meningkatkan SDM melalui berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik dalam rangka memenuhi standar kompetensi pendidikan; (3) Mengembangkan sistem pembelajaran yang mengacu pada pencapaian kualitas akademik melalui pendekatan Scientific; (4) Meningkatkan peran dan kerja sama antara sesama tenaga pendidik dalam rangka memperoleh kualitas akademik yang optimal; dan (4) Menghasilkan lulusan madrasah yang berakhlak al-karimah yang bisa dipercaya dan dapat diterima oleh semua pihak, kurikulum ini menjamin sekolah dalam menjaga situasi belajar mengajar di sekolah supaya selalu terjamin kelancarannya.

⁶⁰ Dokumen MAN 2 Kota Banjarmasin, Agustus 2023.

Struktur kurikulum MAN 2 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2023 menggunakan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan kurikulum program keterampilan. Guru diberi kebebasan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas berdasarkan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar.⁶¹

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

MAN 2 Kota Banjarmasin mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai keahlian di bidangnya dan minimal mempunyai gelar sarjana dari berbagai universitas atau sekolah tinggi di Indonesia. Status tenaga pendidik dan kependidikan MAN 2 Kota Banjarmasin pada tahun 2023 sebanyak 108 orang, tenaga pendidik sebanyak 81 orang yang terdiri dari 28 laki-laki dan 53 perempuan, serta 14 tenaga kependidikan yang terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan. Dari 108 pegawai MAN 2 Kota Banjarmasin, 65 orang berstatus PNS dan 43 orang guru berstatus honorer. Tenaga pendidik dan kependidikan sekolah ini sebagian besar bergelar Sarjana sebanyak 68 orang, 25 orang bergelar Magister, 1 orang bergelar D3 dan 1 orang bergelar Doktor. Kepala sekolah tersebut adalah Dr. Abdul Hadi, M. Pkim. Selain itu, Man 2 Kota Banjarmasin memiliki 13 tenaga pendukung yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MAN 2 Kota Banjarmasin

DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN MAN 2 KOTA BANJARMASIN JL. PRAMUKA RT.20 N0.28									
JENIS	JUMLAH	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN				PNS	HONORER
		LK	PR	D3	S1	S2	S3		
TENAGA PENDIDIK	81	28	53		55	25	1	60	34
TENAGA KEPENDIDIKAN	14	5	9	1	13			5	9
PEGAWAI TAMBAHAN	13	12	1						
TOTAL	108	45	68	1	68	25	1	65	43

Sumber Data Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin

⁶¹ Dokumen MAN 2 Kota Banjarmasin, Agustus 2023.

4. Keadaan siswa

Para siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin pada tahun 2023 berjumlah 1028 orang, 443 siswa dan 585 siswi. Terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas X-XII. Setiap kelas terdiri dari 10 lokal yaitu A-J, terkecuali di kelas XII lokal masih menggunakan nama jurusan yaitu MIPA, IPS dan KEAGAMAAN. Pemaparan tentang siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin

NO	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII			
	LOKAL	LK	PR	TOTAL	LOKAL	LK	PR	TOTAL	LOKAL	LK	PR	TOTAL
1	A	0	36	36	A	15	19	34	MIPA 1	14	18	32
2	B	0	35	35	B	15	19	34	MIPA 2	15	19	34
3	C	0	36	36	C	16	18	34	MIPA 3	15	20	35
4	D	0	36	36	D	15	19	34	MIPA 4	12	20	32
5	E	0	36	36	E	16	18	34	MIPA 5	10	22	32
6	F	10	26	36	F	14	17	31	IPS 1	14	19	33
7	G	35	0	35	G	12	20	32	IPS 2	15	20	35
8	H	36	0	36	H	14	19	33	IPS 3	12	20	32
9	I	36	0	36	I	16	18	34	KEAGAMAAN 1	18	18	36
10	J	36	0	36	J	15	18	33	KEAGAMAAN 2	17	19	36
JUMLAH		153	205	358		148	185	333		142	195	337
JUMLAH		LK KELAS X-XII			PR KELAS X-XII			SISWA KELAS X-XII				
		443			585			1028				

Sumber Data Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin

5. Keadaan sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin di tahun 2023 sudah banyak memiliki beberapa ruangan yang terdiri dari beberapa bagian diantaranya ruangan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa. Lalu ada laboratorium, dan ruangan keterampilan yang digunakan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Terkait dengan keadaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin

DATA SARANA DAN PRASARANA MAN 2 KOTA BANJARMASIN JL. PRAMUKA RT.20 NO.28				
NO	SARANA PRASARANA			
	RUANGAN	JUMLAH	LAB	JUMLAH
1	RUANG KEPALA SEKOLAH	1	KOMPUTER	2
2	RUANG WAKAMAD	1	MULTIMEDIA	1
3	RUANG GURU	1	BIOLOGI	1
4	RUANG TU	1	KIMIA	1
5	RUANG PIKET	1	BAHASA	1
6	RUANG KOMITE	1	INTERNET	1
7	RUANG UKS	1		
8	RUANG BP	1		
9	RUANG OSIS	1		
10	RUANG PRAMUKA	1		
11	RUANG TIK	1		
12	RUANG PERPUSTAKAAN	1		
13	RUANG KELAS	30		
JUMLAH	RUANGAN	42	LAB	7

Sumber Data Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin

Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin

DATA SARANA DAN PRASARANA MAN 2 KOTA BANJARMASIN JL. PRAMUKA RT.20 NO.28				
NO	SARANA PRASARANA			
	RUANGAN KETERAMPILAN	JUMLAH	LAINNYA	JUMLAH
1	TATA BOGA	1	MASJID	1
2	TATA BUSANA	1	AULA	1
3	ELEKTRONIKA	1	PANGGUNG	1
4	PERTANIAN	1	LAPANGAN	1
5	OTOMOTIF	1	KOPERASI	2
6			KANTIN	2
7			ASRAMA PSBB	1
8			ASRAMA AT-TANWIR	1
9			GUDANG	2
10			TEMPAT PARKIR	2
11			PINTU GERBANG	2
12			TOILET	10
13				
JUMLAH	RUANGAN KETERAMPILAN	5	LAINNYA	26

Sumber Data Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

1. Budaya Organisasi Dalam Pembinaan Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti didapatkan hasil mengenai budaya organisasi sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin dalam pembinaan akhlak melalui budaya yang diterapkan di madrasah. Budaya ini berguna untuk membantu pembinaan akhlak para warga sekolah. Diantara berbagai penjelasan yang diberikan informan mengenai budaya organisasi MAN 2 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Perhatian dan Saling Menghormati

Budaya peduli dan saling menghormati harus selalu ada dalam hubungan antarmanusia, baik dalam keluarga, sekolah, atau masyarakat. Saling menghormati antara muda dan tua serta menghargai perbedaan pendapat dan orang lain. Sikap ini merupakan bagian dari pembinaan akhlak seluruh warga sekolah menuju kepada sikap saling menghormati.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 02 Agustus 2023 di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin ditemukan bahwa suasana kekeluargaan sangat kental di lingkungan sekolah, hal ini juga terlihat saat kehadiran dan sapaan yang peneliti dapatkan dengan ramah-tamah, dimulai dari penjaga, para guru dan terutama para informan yang membantu peneliti dalam proses memperoleh informasi yang diperlukan, dan terkadang terdengar tawa sebagai bukti kedekatan antara satu sama lain.

Demikian pula dengan siswa, mereka juga bersikap hormat. Hal ini terlihat ketika mereka bertemu dan berpapasan dengan peneliti, mereka tidak sungkan untuk menganggukkan kepala, tersenyum dan bahkan menyapa.

Sikap hormat kepada orang lain dibangun dan ditingkatkan guna terciptanya perlindungan atas hak yang dimiliki individu, dan terciptanya suasana saling menghargai dan menghormati sehingga hubungan kerjasama antar rekan kerja sesama guru, pegawai dan juga para siswa semakin harmonis. Mengenai sikap perhatian dan saling menghormati di MAN 2 Kota Banjarmasin Bapak Abdul Hadi selaku kepala madrasah mengatakan:

Sikap ini selalu kita terapkan, dengan memberi perhatian berupa motivasi supaya guru semangat bekerja, hal tersebut juga rutin dilaksanakan ketika rapat, saat apel, dan dengan menggunakan cara yang berbeda-beda, ada yang secara langsung dan tidak langsung. Yaitu dengan himbauan baik yang disampaikan secara langsung atau melalui papan himbauan dan memberikan contoh.⁶²

Wakamad Bidang Kurikulum yaitu Ibu Desy juga menyatakan:

Kita sebagai guru harus bisa memberikan perhatian baik kepada sesama guru, staf terlebih kepada siswa. Karena dengan perhatian tersebut tentu orang yang kita beri perhatian akan merasa bahwa keberadaannya penting di sekolah ini. Walaupun guru yang bersangkutan tidak terlalu memberikan perhatian secara khusus, akan tetapi peran tersebut lebih banyak diemban oleh wali kelas mereka.⁶³

Selaras dengan perkataan Ibu Desy, wali kelas XI-G yaitu Ibu Yusfita menjelaskan:

Setiap guru pasti memberikan perhatian kepada siswa-siswinya, cuma hal itu tidak serta merta terealisasikan oleh semua guru secara langsung. Oleh karena itu ada beberapa guru yang menjadi wali kelas, dimana wali kelas tersebut bisa lebih memperhatikan siswanya agar berperilaku dengan baik.⁶⁴

⁶² Abdul Hadi, Kepsek, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

⁶³ Desy, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 25 Agustus 2023.

⁶⁴ Yusfita, Wali Kelas XI-G, Banjarmasin 15 Agustus 2023.

Dengan adanya sikap perhatian tersebut menjadikan para guru tidak segan untuk saling menyapa dan menjadi panutan bagi siswa sebagai bentuk perhatian dan saling menghormati. Sesuai dengan yang disampaikan oleh salah satu guru Fiqih Bapak Khairil Fitri yaitu:

Biasanya saling tegur sapa sesama guru, jadi siswa melihat contoh yang baik di lingkungan sekolah. Memberikan motivasi agar selalu percaya diri, tidak minder. Sebagaimana dikatakan dalam hadis bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah tergantung bagaimana didikan orang tuanya, oleh karena itu dalam hal ini salah satu cara sekolah dan guru yaitu dengan memberikan motivasi dan perhatian terhadap siswa. Membekali mereka ilmu pengetahuan, dan menguatkan mental siswa.⁶⁵

Pengetahuan yang siswa dapatkan dengan melihat kebiasaan yang guru tampilkan maka siswa pun menjadi lebih paham dan mengerti mengenai sikap saling menghormati. Sebagaimana tutur salah satu siswa kelas XI yaitu Edo:

Guru selalu memberikan pengajaran agar saling menghormati dan menghargai, sesama siswa di sekolah adalah teman, jangan mengganggu, kalau ada guru atau teman yang minta bantuan sebisanya saya bantu, terhadap guru atau yang lebih tua hormat dan beradab dan saling tolong menolong.⁶⁶

Dari beberapa penjabaran di atas dapat kita ketahui bahwa sikap perhatian dan saling menghormati mampu menjadikan akhlak warga sekolah terbina dengan baik, sehingga mereka semua saling membantu melaksanakan tugas dan kewajiban, saling peduli terhadap satu sama lain dan mampu bekerjasama dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh sekolah.

b. Disiplin

Disiplin merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Apabila sekolah tersebut ingin menjadi sekolah yang lebih baik di masa yang akan datang salah satunya adalah dengan membiasakan sikap disiplin.

⁶⁵ Khairil Fitri, Guru Fiqih, Banjarmasin 16 Agustus 2023.

⁶⁶ Edo, Siswa Kelas XI-F, Banjarmasin 15 Agustus 2023.

Disiplin merupakan hal yang mudah untuk diucapkan, namun sangat sulit untuk dilaksanakan apabila tidak ada komitmen dan kemauan yang keras di dalam diri kita masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti melihat kedisiplinan waktu yang diterapkan oleh warga sekolah. Hal tersebut terlihat mulai dari kepala madrasah yang datang sebelum para guru-guru yang lain datang, lalu disusul oleh guru dan para siswa. Ketika jam pertama sudah dimulai semua siswa dan guru melaksanakan pembelajaran di kelas mereka masing-masing, dan keadaan lingkungan sekolah tertib tidak ada bising dan aktivitas lain yang mengganggu pembelajaran.



Gambar 4.1 Disiplin saat pembelajaran di kelas

Disiplin juga menjadi salah satu cara dalam membina akhlak warga sekolah dan menjadikan lembaga pendidikan tersebut semakin maju. Sebagaimana disampaikan kepala madrasah MAN 2 Kota Banjarmasin, beliau mengatakan:

Disiplin itu sangat penting, dimulai dari diri kita sendiri, saya sebagai kepala madrasah harus bisa memberi contoh bagi bawahan kita. Seperti papan yang ada diluar itukan ada kata 3M (Mulai dari diri sendiri, Mulai dari hal kecil, Mulai saat ini), itu merupakan bentuk himbauan agar selalu mendisiplinkan diri. Tidak mungkin kita menuntut para guru dan pegawai sekolah untuk disiplin, jika pemimpinnya justru tidak bisa memulai untuk

menerapkan disiplin. Begitu juga dengan siswa, mereka tentu saja bisa disiplin jika para guru dan pegawai sekolah juga bisa memberikan teladan atau contoh arti pentingnya sebuah kedisiplinan. Salah satu cara yang saya lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan adalah dengan pelaksanaan supervisi penilaian kinerja guru. Minimal satu kali dalam satu semester. Selain itu juga dengan melakukan tinjauan kelas baik secara terjadwal ataupun dadakan hal itu dilakukan agar dapat membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran, jika ada guru yang tidak ada di kelas saat jam pelajaran maka saya telepon dan menanyakan alasan kenapa guru yang bersangkutan tidak ada di kelas.⁶⁷

Hal yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah salah satu upaya agar lebih mendisiplinkan para guru dan siswa. Demikian juga halnya disampaikan oleh salah satu guru yaitu Ibu Khairunnisawati:

Biasanya kalo untuk kedisiplinan kepala madrasah sangat memperhatikan, terlihat ketika beliau datang tepat waktu dan beliau juga kadang melakukan tinjauan kelas untuk melihat kinerja guru dan disiplin waktu apakah terlambat atau tidak. Kemudian juga supervisi yang dilakukan minimal satu kali tiap semester. Melihat apakah guru yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik, juga untuk kedisiplinan siswa. Selain itu juga, cara guru mendisiplinkan siswa ketika mengajar adalah dengan himbauan.⁶⁸

Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Khairunnisawati, Wakamad Kesiswaan yaitu Bapak Arbain mengatakan:

Sikap disiplin memang menjadi salah satu sifat yang tidak mudah untuk diterapkan, tapi dengan terus-menerus memberikan himbauan kepada siswa dan warga sekolah maka akan terlihat perubahannya walaupun belum terlalu signifikan. Saya biasa memberikan himbauan kepada siswa jika sudah dekat jam pelajaran dimulai supaya agar secepatnya masuk ke kelasnya masing-masing, supaya saat guru sudah masuk kelas semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran.⁶⁹

Selain itu juga wali kelas dari kelas XII Ibu Ismariati juga mengatakan terkait dengan kedisiplinan:

Kalo Ibu untuk kedisiplinan juga mengharapkan yang terbaik terhadap para siswa. Kami pun sebagai guru juga harus disiplin waktu, ketika saatnya

⁶⁷ Abdul Hadi, Kepsek, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

⁶⁸ Khairunnisawati, Guru Akidah Akhlak, Banjarmasin 3 Agustus 2023.

⁶⁹ Arbain, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Banjarmasin 27 Agustus 2023.

jam mengajar kami mengajar ketika jam pelajaran sudah selesai maka guru juga harus menyudahi pembelajaran yang dilaksanakan, karena jika tersita waktu maka akan mengurangi waktu dari guru yang lain atau menyita waktu istirahat siswa.⁷⁰

Salah satu siswa kelas XII yaitu Ridha juga menyampaikan:

Kami diajarkan tentang disiplin waktu belajar, datang dan pulang sekolah sudah diterapkan dan menjadi kesepakatan bersama. Kita juga wajib mengikuti tata tertib yang berlaku di madrasah. Contoh kalau ada siswa yang terlambat dia harus menghadap guru piket, untuk menjelaskan alasan keterlambatannya, dan diberi sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Biasanya siswa yang terlambat mendapatkan sanksi membaca Alquran sesuai yang ditentukan. Datang ke sekolah tepat waktu pukul 07.30 WITA, istirahatnya pukul 10.30-11.00 dan jam pulang pada pukul 16.35 WITA. Kedatangan siswa tidak boleh sampai terlambat, apalagi guru duluan yang masuk kelas sedangkan siswanya masih ada yang terlambat. Keluar dari lingkungan sekolah saat jam pelajaran harus menggunakan surat izin yang ditanda tangani oleh petugas piket dan guru yang mengajar.⁷¹

Budaya disiplin di MAN 2 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari disiplin datang, istirahat, dan pulang sekolah yang tepat waktu, taat kepada aturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah, menggunakan seragam dan berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan, mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas-tugas sekolah tepat waktu. Peraturan madrasah diberlakukan kepada seluruh warga tanpa pengecualian. Sehingga mereka bisa saling menghargai, mendukung satu sama lain berkenaan dengan aturan yang diterapkan di madrasah tersebut.

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa untuk disiplin di MAN 2 Kota Banjarmasin sudah diterapkan oleh pihak sekolah dan berlaku bagi semua masyarakat madrasah baik siswa, guru, kepala madrasah maupun pegawai madrasah lainnya. Untuk disiplin datang siswa biasanya sudah harus ada di madrasah pada pukul 07.30 Wita sampai waktu pulang pukul 16.35 Wita.

⁷⁰ Ismariati, Wali Kelas XII, Banjarmasin 23 Agustus 2023.

⁷¹ Ridha, Siswa, Bnajarmasin 1 Agustus 2023.

Demikian juga jika siswa ingin meminta izin keluar dari lingkungan sekolah harus ada surat izin dari wali kelas atau guru piket. Kemudian, jika ada siswa yang terlambat maka akan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku di sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pembinaan akhlak warga madrasah supaya terus menjadi lebih baik.

c. Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5S)

Budaya 5S memang memiliki andil yang luar biasa, jika mampu di aplikasikan tidak hanya untuk lingkungan madrasah saja tetapi alangkah indahnya jika melekat pada pribadi setiap individu, budaya 5S merupakan salah satu bentuk karakter akhlak mulia. Adapun budaya tebar salam baik di MAN 2 Kota Banjarmasin memang sudah terbentuk. Melalui observasi yang sempat peneliti lakukan peneliti menyaksikan hal tersebut terlihat ketika ada tamu yang datang ke sekolah disambut dengan salam dan senyuman serta sapaan sebagai wujud penghormatan kepada tamu dan sesama warga sekolah, suasana kekeluargaan dan persahabatan sangat terasa.



Gambar 4.2 Penerapan Senyum, salam, sapa, sopan dan santun (5S)

Hal ini terbukti ketika peneliti bertemu dengan dewan guru dan juga siswa, mereka tidak segan-segan untuk menyapa dan melemparkan senyum kepada peneliti. Mengenai budaya 5S di MAN 2 Kota Banjarmasin telah diterapkan di lingkungan sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Madrasah MAN 2 Kota Banjarmasin, Bapak Abdul Hadi menyatakan:

Salah satu bentuk pembiasaan akhlak yang ada di madrasah ini adalah budaya 5S. Penerapan budaya ini tentu akan menjadi teladan bagi para siswa dan akan sangat membekas dalam diri pribadi. Ketika pagi hari saat para siswa datang ke madrasah, ada para guru yang sudah menunggu mereka di depan gerbang, yang mana ini dilakukan sebagai bentuk penyambutan bagi siswa. Mereka menyapa memberi salam dan mencium tangan guru sebagai tanda bentuk penghormatan. Alhamdulillah sekarang para siswa sudah banyak yang terbiasa melakukannya. Dan untuk sisi kesopanan Alhamdulillah anak-anak sangat sopan sekali jika bertemu dengan para guru, pegawai madrasah.⁷²

Wakamad bidang Humas Bapak Taufik juga mengatakan:

Menyapa dengan hanya sambil tersenyum jua sering saya lakukan kepada sesama guru dan juga siswa. Kalau kita sebagai guru yang membiasakan atau mencontohkan maka siswa pun tidak akan segan menyapa kita. Sebaliknya, jika kita terkesan cuek maka akan membuat para siswa menjadi takut dan sungkan untuk hanya sekedar menyapa, yang mana hal ini bisa mengakibatkan para siswa menjadi kurang peduli terhadap sekitar.⁷³

Budaya 5S ini juga tidak hanya ditujukan khusus pada siswa, akan tetapi para guru dan seluruh warga madrasah menerapkan akan pembiasaan ini guna sebagai bentuk dari pembinaan akhlak melalui budaya organisasi sekolah. Hal tersebut di atas juga disampaikan Wakamad bidang Kurikulum Ibu Desy, yang menyatakan:

Budaya 5S sudah terealisasi bagi seluruh warga madrasah, walaupun belum semuanya bisa mengaplikasikan dalam kesehariannya. Tetapi kami pihak madrasah khususnya para dewan guru, dimana kami para guru ketika bertemu dengan sesama guru saling tegur sapa, memberi salam dan sekurangnya dengan memberikan senyuman. Kemudian juga ketika masuk

⁷² Abdul Hadi, Kepala Sekolah, Banjarmasin 13 Agustus 2023.

⁷³ Taufik, Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas, Banjarmasin 27 Agustus 2023.

ruang kelas siswa mengucapkan salam dan jika bertemu dengan para guru mereka juga tidak sungkan untuk menjabat dan mencium tangan gurunya. Hal seperti ini, sebenarnya jika sudah menjadi pembiasaan di lingkungan keluarga niscaya itu juga akan menjadi amalan ketika mereka berada di lingkungan luar khususnya madrasah.⁷⁴

Ibu Bardiah selaku salah satu guru Alquran Hadist dan wali kelas XII juga mengatakan:

Ibu setiap masuk kelas memulai pelajaran dan keluar saat selesai pembelajaran selalu mengucapkan salam sebagai bentuk pengajaran kepada para siswa, karena dengan saling menebar salam maka secara tidak langsung kita saling mendoakan keselamatan terhadap satu sama lain.⁷⁵

Dari paparan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa MAN 2 Kota Banjarmasin telah membudayakan pembiasaan 5S bagi warga madrasah. Dimulai dari para guru yang saling menyapa baik terhadap kepala madrasah, sesama guru ataupun kepada siswa, dan begitu juga sebaliknya. Hampir semua siswa jika bertemu dengan guru atau pegawai madrasah mereka memberi salam dan mencium tangan gurunya. Pembiasaan salam ini, salah satu contohnya adalah ketika siswa ada yang izin ke toilet dan kembali ke kelas dengan mengetuk pintu, permissi mengucapkan salam, baru masuk kembali ke kelas.

d. Budaya Bersih

Kebersihan adalah sebagian dari pada iman. Pepatah ini seringkali kita dengar atau bahkan tidak jarang terpampang dalam berbagai bentuk tulisan yang berisi ajakan atau bahkan anjuran untuk senantiasa berperilaku bersih dan pola hidup sehat. Demikian pula kalimat tersebut menjadi semboyan bagi warga sekolah dalam menjaga kebersihan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada MAN 2 Kota Banjarmasin terlihat sekali kondisi lingkungan

⁷⁴ Desy, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Banjarmasin 13 Agustus 2023.

⁷⁵ Bardiah, Guru Alquran Hadist, Banjarmasin 14 Agustus 2023.

madrasah tersebut bersih, tertata rapi, dan asri. Tentunya keadaan yang demikian tidak akan bisa terwujud tanpa adanya kesadaran bersama dari warga madrasah tentang betapa pentingnya nilai kebersihan di dalam kehidupan.

Suasana madrasah yang demikian, juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, serta pencapaian prestasi siswa. Budaya bersih yang diterapkan pihak MAN 2 Kota Banjarmasin dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dibuktikan dengan adanya petugas kebersihan yang khusus mengelola sampah yang ada di madrasah. Peneliti juga melihat adanya washtafel yang disediakan di beberapa tempat sebagai wadah untuk para siswa dan guru mencuci tangan, ini merupakan wujud kepedulian pihak madrasah terhadap kebersihan warganya, jadi setiap akan masuk kelas atau siswa mau berbelanja ke kantin mereka bisa memanfaatkan fasilitas washtafel tersebut sebagai tempat mencuci tangan dan salah satu upaya untuk menjaga kesehatan.



Gambar 4.3 Kebersihan halaman sekolah

Kepala Madrasah Bapak Abdul Hadi mengatakan:

Seluruh warga madrasah bertanggung jawab atas kebersihan sekolah, biasanya saya memberikan himbauan agar selalu menjaga kebersihan dan

tidak membuang sampah sembarangan. Apalagi wilayah MAN 2 ini yang termasuk luas jadi untuk kebersihan harus dijaga bersama-sama.⁷⁶

Kemudian untuk memotivasi siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah, berdasarkan penuturan dari Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan bahwa pihak madrasah biasanya mengadakan lomba kebersihan untuk masing-masing kelas yang dilenggarakan saat menyambut hari milad madrasah, sehingga ketika mereka memperoleh juara akan bertambah semangat serta rasa tanggung jawab terhadap kebersihan kelas dan lingkungan.

Hasil wawancara mengenai budaya bersih dengan Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan MAN 2 Kota Banjarmasin, Bapak Arbain mengatakan:

Dalam upaya menjaga lingkungan madrasah agar tetap terjaga kebersihannya, kami pihak madrasah meminta kepada para wali kelas untuk membuat jadwal piket kebersihan harian kepada siswa, tugasnya terbagi dari beberapa orang dalam satu kelompok setiap harinya, dimana tugas mereka adalah agar menjaga kebersihan kelas setiap hari guna kenyamanan mereka dalam belajar. Selain itu juga ada lomba kebersihan kelas yang selalu dilaksanakan setiap tahun dalam rangka menyambut hari milad madrasah. Kegiatan ini kami lakukan agar menumbuhkan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan, selain itu para guru juga ikut membiasakan diri untuk menjaga kebersihan lingkungan. Adapun tujuan dari kegiatan ini selain untuk menjaga kebersihan adalah untuk selalu membangkitkan kesadaran pihak madrasah akan pentingnya hidup bersih.⁷⁷

Ibu Arbandiah selaku guru dan wali kelas XI-F mengatakan:

Sebagai wali kelas ya meminta kepada para siswa untuk menjaga kebersihan kelas mereka, supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Ibu minta agar ketua kelas membuat jadwal piket harian supaya semua siswa belajar menjaga kebersihan kelas mereka.⁷⁸

Selaras dengan penyampaian yang dipaparkan oleh wakamad kesiswaan salah satu siswa kelas XI Syarif berucap:

⁷⁶ Abdul Hadi, Kepala Sekolah, Banjarmasin 15 Agustus 2023.

⁷⁷ Arbain, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Banjarmasin 13 Agustus 2023.

⁷⁸ Arbandiah, Wali Kelas XI-F, Banjarmasin 30 Agustus 2023.

Untuk menjaga kebersihan kelas kami ada jadwal piket yang diatur oleh wali kelas dan diwakilkan kepada ketua kelas untuk membaginya. Tugasnya dibagi dengan kawan yang satu kelompok, biasanya kami bagi tugas yang laki-laki mengangkat kursi ataupun merapikan meja dan kursi sedangkan yang perempuannya menyapu lantai.⁷⁹

Walaupun sudah terlihat bersih akan tetapi kadang masih ada juga sampah di area terpencil di dalam kelas, hal ini peneliti dapatkan ketika observasi dan melihat salah satu siswa bertugas piket. Amel mengatakan:

Ketika piket saya bertugas menyapu kelas sedangkan siswa yang laki-laki membantu merapikan kursi, kadang saat menyapu ada sampah yang sengaja diletakkan siswa di loker mejanya, jadi ketika saya menyapu kadang bisa terlewatkan.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh para informan, diketahui bahwa budaya bersih di MAN 2 Kota Banjarmasin sudah termasuk dalam program dan menjadi tanggung jawab bersama oleh pihak madrasah. Dengan tujuan membangkitkan kesadaran siswa terhadap kebersihan kelas dan juga lingkungan madrasah. Jadwal piket kelas dibuat sebagai acuan dalam melaksanakan tugas piketnya untuk memunculkan kesadaran dan rasa tanggung jawab dari dalam diri siswa. Walaupun terkadang masih ada sampah yang berada di loker meja siswa karena masih ada beberapa siswa yang sengaja meletakkannya, namun hal itu tidak menyurutkan semangat siswa untuk terus membersihkan area kelas demi kenyamanan bersama.

e. Sholat Zuhur Berjamaah

Observasi yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa kegiatan sholat zuhur berjamaah merupakan program yang wajib bagi seluruh warga sekolah. MAN 2 Kota Banjarmasin mempunyai satu buah masjid yang bernama masjid Adz

⁷⁹ Syarif, Siswa Kelas XI-D, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

⁸⁰ Amel, Siswa Kelas XI-D, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

Dzikra, masjid ini selalu digunakan untuk pelaksanaan sholat wajib berjamaah terutama sholat zuhur. Saat observasi tersebut juga peneliti melihat bahwa ketika sudah mendekati waktu sholat, para siswa dan guru sudah bersiap untuk menuju masjid, ada yang berwudhu, ada yang sudah siap dengan perlengkapan sholatnya seperti sudah menggunakan mukena. Melihat suasana tersebut peneliti pun ikut melaksanakan sholat zuhur berjamaah disana. Walaupun masih ada beberapa siswa yang terlihat mengambil kesempatan untuk belanja ke kantin akan tetapi guru selalu menghimbau dengan mendatangi para siswa yang bersangkutan tersebut untuk segera bersiap melaksanakan sholat zuhur. Terlihat guru dan siswa khusyuk dalam pelaksanaan sholat, selain melaksanakan sholat zuhur mereka juga mengerjakan sholat sunnah qabliyah dan ba'diyah zuhur. Para guru, siswa dan staf madrasah semuanya melaksanakan sholat secara bersama-sama, terkecuali bagi siswi ataupun ibu guru yang sedang berhalangan. Petugas yang menjadi imam biasanya dari guru laki-laki dan bahkan tidak jarang siswa juga diminta untuk menjadi imam dalam salat zuhur berjamaah.



Gambar 4.4 Suasana pelaksanaan sholat zuhur berjamaah

Kegiatan sholat zuhur berjama'ah ini diketahui, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Syamsuri mengatakan:

Untuk siswa dan guru selalu ikut dalam sholat zuhur berjamaah, ini dilakukan sebagai bentuk perhatian MAN 2 Kota Banjarmasin terhadap seluruh warga madrasah agar senantiasa terbiasa dalam mengerjakan sholat tepat waktu. Walaupun kadang siswa bisa mengambil kesempatan untuk belanja, tapi guru yang melihat langsung menghimbau mereka supaya bersiap. Jadi sholat dzuhur berjamaah ini biasanya di imami oleh guru laki-laki yang ada di sini, guru dan staf yang lain pun ikut seperti menghimbau para siswa agar lebih merapatkan shaf supaya siswa atau guru yang lain sekiranya masih cukup untuk ikut pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah.⁸¹

Peneliti pun sempat berdiskusi dengan salah satu guru yang ikut sholat zuhur berjamaah, Bapak Asmo mengatakan:

Semua warga sekolah biasanya sholat zuhur berjamaah, baik siswa ataupun juga para guru, karena sebagai bentuk pembinaan akhlak juga tentunya fadhilat dari sholat berjamaah sangat besar, pahalanya 27 derajat lebih baik dari pada sendirian.⁸²

Dari jawaban yang disampaikan Bapak Asmo diatas, diketahui bahwasanya pelaksanaan sholat zuhur yang dilakukan secara berjamaah memberikan banyak manfaat bagi seluruh warga sekolah, selain sebagai bentuk pembinaan akhlak hal ini tentunya juga mampu menjadikan mereka terbiasa bukan hanya saat berada di lingkungan sekolah, akan tetapi juga terbawa saat berada di luar lingkungan sekolah.

Pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah ini merupakan salah satu upaya memperdalam ilmu agama dan juga termasuk dalam salah satu pembinaan akhlak terhadap warga madrasah agar mereka memperhatikan kewajiban melaksanakan sholat. Walaupun tanpa disuruh pun mereka sudah mempunyai kesadaran sendiri akan tetapi madrasah ingin lebih meningkatkan lagi supaya bisa melaksanakan

⁸¹ Syamsuri, Guru Fisika, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

⁸² Asmo, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

sholat secara tepat waktu dan berjamaah. Mengenai sholat zuhur berjamaah ini sebagaimana disampaikan Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kota Banjarmasin Bapak Muhammad Fitri, mengatakan:

Kesadaran warga madrasah terhadap sholat berjamaah sudah cukup baik, bisa kita lihat kalau sudah mendekati waktu sholat seluruh warga madrasah bersiap menuju masjid baik siswa ataupun gurunya. Kadang ada beberapa siswi yang sudah meletakkan perlengkapan sholat mereka terlebih dahulu agar bisa melaksanakan sholat dishaf depan perbatasan dengan siswa laki-laki. Begitu juga dengan para guru mereka ketika adzan sudah berkumandang langsung bersiap menuju masjid.⁸³

Kepala madrasah MAN 2 Kota Banjarmasin juga ikut menerangkan selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Fitri yaitu:

Siswa dan guru selalu melaksanakan sholat wajib secara berjamaah. Ini diharapkan dapat selalu memberikan dampak yang baik terhadap pelaksanaan tugas mereka ketika berada di madrasah. Menjaga hak dan kewajiban sebagai seorang muslim tentu dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik mungkin. Salah satunya yaitu menjaga sholat dan dikerjakan pada awal waktu secara berjamaah. Dengan adanya hal tersebut pembinaan akhlak warga madrasah juga ikut terbina, karena jika kita dapat menjaga hubungan yang baik dengan Allah maka insya Allah, Allah juga akan menjaga baik hubungan kita dengan manusia baik berkenaan dengan pekerjaan ataupun yang lainnya.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa MAN 2 Kota Banjarmasin mewajibkan seluruh warga madrasah untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah di masjid yang berada di lingkungan madrasah dengan tujuan mewujudkan warga madrasah yang baik dan sebagai bentuk pembinaan akhlak terhadap mereka.

f. Peringatan Hari Besar Islam

Rasa memiliki terhadap agama tidak hanya sekedar menjalankan kewajiban terhadap agama, tetapi juga semangat untuk menyemarakkan kegiatan

⁸³ Muhammad Fitri, Guru Alquran Hadist, Banjarmasin 13 Agustus 2023.

⁸⁴ Abdul Hadi, Kepala Sekolah, Banjarmasin 13 Agustus 2023.

keagamaan. Dalam konteks ini, kegiatan memperingati hari besar keagamaan selalu dilaksanakan sebagaimana terjadi di MAN 2 Kota Banjarmasin, kegiatan keagamaan terutama dalam rangka memperingati hari-hari besar keagamaan itu sudah menjadi kebiasaan yang selalu dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin selalu melaksanakan acara peringatan hari besar islam. Hal ini terlihat saat sekolah melaksanaka Perayaan Maulid Baginda Rasulullah SAW, yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan tersebut diisi dengan pembacaan maulid, pembacaan Alquran dan ceramah agama.



Gambar 4.5 Perayaan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW

Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh warga madrasah mulai dari kepala madrasah, guru, siswa dan juga pegawai lainnya. Sehingga kebersamaan selalu terjaga antar sesama. Dalam kegiatan peringatan hari besar keagamaan ini, pihak madrasah juga meminta narasumber dari luar yang akan memberikan tausiyah seputar peringatan hari besar keagamaan, perayaan hari besar islam ini biasanya

yaitu kegiatan tahun baru islam, perayaan kelahiran Baginda Nabi besar Muhammad SAW atau Maulid Nabi, kemudian juga Isra Mi'raj sekaligus peringatan Haul salah satu Aulia Allah yaitu KH. Zaini bin Abdul Ghani atau yang lebih dikenal dengan nama Abah Guru Sekumpul.

Salah satu wujud kepedulian dan tanggung jawab pihak madrasah dalam membina perilaku atau akhlak masyarakat madrasah yaitu dengan memberikan motivasi, sehingga seluruh komponen yang ada dalam madrasah diharapkan dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan serta mengambil pelajaran agar terbangun pola pikir dan tingkah laku yang positif dalam keseharian mereka.

Kegiatan perayaan hari besar islam yang dilaksanakan dan sudah menjadi kebiasaan MAN 2 Kota Banjaramsin dan ini sangat berperan dalam membina akhlak serta menunjang kualitas madrasah secara keseluruhan. Dalam hal ini tataran nilai-nilai yang bersifat kognitif juga harus berimbang dengan nilai-nilai afektif dari pribadi siswa.

Mengenai kegiatan memperingati hari besar islam, Bapak Bahrani menyatakan:

Guru dan siswa selalu terlibat dalam kegiatan hari besar islam yang diadakan oleh madrasah, seperti kegiatan tahun baru islam, peringatan Maulid Nabi dan sebagainya. Bahkan warga madrasah memang diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sehingga keikutsertaan mereka di harapkan mampu sebagai salah satu upaya membantu membina perilaku kearah yang lebih baik lagi.⁸⁵

Disampaikan pula oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan MAN 2 Kota Banjarmasin Bapak Arbain:

⁸⁵ Bahrani, Guru Fiqih, Banjarmasin 13 Agustus 2023.

Kegiatan memperingati hari besar Islam ini bertujuan untuk memupuk kecintaan warga madrasah terhadap syiar Islam. Mengambil setiap momentum kegiatan sebagai pelajaran untuk selalu memperbaiki diri, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁸⁶

Guru Akidah Akhlak Ibu Khairunnisa pun juga menyatakan:

Siswa sangat antusias dalam kegiatan keagamaan, karena itu adalah salah satu momentum bagi siswa dan kami sendiri dari pihak madrasah untuk bisa saling kerjasama dalam hal memperingati hari besar keagamaan. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan dan ini juga merupakan salah satu cara kami agar bisa membantu siswa untuk lebih berpikir dan bertindak ke arah yang positif, sehingga dengan melibatkan mereka dalam kegiatan tersebut siswa bisa lebih terkontrol dalam tingkah lakunya. Artinya waktu dan pikiran mereka akan selalu terarah kepada hal yang positif.⁸⁷

Demikian pula disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum MAN 2 Kota Banjarmasin, berkenaan dengan kegiatan memperingati hari Islam. Ibu Dessy menyatakan:

Kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, kita berharap dapat memupuk kecintaan siswa serta mengambil teladan dari perjuangan Rasulullah dalam mengembangkan syiar Islam. Kemudian memetik hikmah dari peringatan Isra mi'raj Nabi yaitu tentang wajibnya menegakkan salat lima waktu, karena kunci utama kebahagiaan kita adalah selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya sehingga upaya mencapai pribadi takwa.⁸⁸

Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang sudah menjadi tradisi atau kebiasaan yang dilakukan oleh madrasah. Syiar dari peringatan hari besar keagamaan diharapkan mampu berproses dalam jiwa penganut agama, sehingga dapat diterapkan dalam pola perilaku dan juga sebagai motivasi dalam belajar. Disisi lain dengan memperingati hari besar Islam mampu menjadi pembiasaan yang baik dan positif sehingga membantu terbentuknya akhlak mulia bagi seluruh warga sekolah.

⁸⁶ Arbain, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Banjarmasin 15 Agustus 2023.

⁸⁷ Khairunnisa, Guru Akidah Akhlak, Banjarmasin 13 Agustus 2023.

⁸⁸ Dessy, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Banjarmasin 14 Agustus 2023.

Senada yang disampaikan oleh Kepala Tata Usaha MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu Ibu Mahmudah mengenai pelaksanaan peringatan hari besar islam beliau mengatakan:

Pelaksanaan kegiatan hari besar islam ini berdampak sekali dan sangat besar pengaruhnya dalam mempererat hubungan silaturahmi antar warga madrasah, semua komponen berusaha saling bekerjasama antara guru dan siswa agar dapat ikut serta memeriahkan acara yang dilaksanakan, ada siswa yang menjadi pembawa acara, membacakan maulid dan syair, ada yang membacakan ayat suci Alquran, dan yang lainnya, begitu juga guru mereka ada yang memberikan sambutan dan ada yang membacakan doa. Semua ini dilakukan sebagai bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan oleh madrasah dalam menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia.⁸⁹

Menurut beliau setiap kegiatan yang dilakukan mampu melahirkan perilaku yang positif dalam lingkungan pergaulan yang ada di madrasah. Muhammad Ridha Rahman salah satu siswa yang sering membaca maulid dan membaca ayat suci Alquran juga menyampaikan:

Biasanya saya ikut membaca maulid bersama teman-teman, menjadi pembelajaran untuk saya yang awalnya belum terlalu bisa membaca syair dan rawi sekarang sudah bisa, perlahan tapi pasti.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, diketahui bahwa kegiatan perayaan hari besar islam yang madrasah ikuti diantaranya adalah: menyambut tahun baru Islam, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra Mi'raj sekaligus haul KH. Zaini bin Abdul Ghani atau Abah Guru Sekumpul, agenda yang dijalankan ini diharapkan benar-benar bisa memberikan kesadaran serta rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai tuntutan dari ajaran agama, khususnya bagi para siswa dan pihak madrasah.

⁸⁹ Mahmudah, Kepala TU, Banjarmasin 15 Agustus 2023.

⁹⁰ Muhammad Ridha, Siswa Kelas XII, Banjarmasin 5 Agustus 2023.

2. Dampak Budaya Organisasi Terhadap Akhlak Warga Madrasah MAN 2 Kota Banjarmasin

Budaya organisasi yang telah tersebut diatas diadakan supaya bisa memberikan dampak kepada masyarakat pendidikan, khususnya di lembaga tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dampak dari program tersebut sebagai berikut:

a. Menjadi Panutan

Tugas utama madrasah yaitu melaksanakan pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya seringkali lembaga pendidikan disorot dari segala aspeknya, termasuk sikap dan perilaku seluruh warga madrasah. Oleh karena itu budaya organisasi sekolah dapat memberikan dampak dalam pembentukan suri tauladan atau role model bagi rekan sekerjanya maupun peserta didik.

Kepala madrasah dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan merupakan bagian yang dapat dijadikan teladan, panutan, dan pemberi contoh yang baik kepada seluruh warga madrasah terutama para peserta didik. Dengan saling bekerjasama dan berusaha sebaik mungkin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban seluruh warga madrasah, maka akan menciptakan warga madrasah yang berakhlak. Tidak hanya siswa yang belajar kepada guru, akan tetapi seluruh masyarakat madrasah saling belajar dan membantu satu sama lain, antara sesama guru, terhadap atasan dan kepada sesama siswa. Hal itu secara sadar ataupun tidak akan menjadi kebiasaan. Maka diharapkan warga madrasah mampu untuk menjadi panutan yang patut untuk ditiru baik dalam maupun di luar madrasah.⁹¹

Selaras dengan hal tersebut, Ibu Desy juga menyampaikan:

Dengan saling bekerjasama dalam membina akhlak pribadi masing-masing, maka insya allah akan membantu madrasah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya rasa tanggung jawab pada tugas yang diemban oleh

⁹¹ Abdul Hadi, Kepala Sekolah, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

semua warga madrasah akan menjadi modal bagi mereka untuk selalu bisa memperbaiki diri dan meningkatkan prestasi.⁹²

Budaya tersebut diharapkan mampu memberikan berdampak positif dan agar menjadi kebiasaan bagi warga madrasah. Maka identitas madrasah secara tidak langsung akan semakin dikenal di lingkungan masyarakat umum.

b. Menjadi Warga Madrasah Yang Berakhlak

Pribadi yang berakhlak dapat dilihat melalui disiplin dan kebiasaannya dalam berperilaku sehari-hari di lingkungan madrasah. Pembiasaan yang dilakukan baik dalam tingkat laku maupun melalui kegiatan untuk melatih dan membina akhlak warga madrasah.

Saya berharap pembiasaan ini kedepannya berusaha semakin baik lagi, baik terhadap kepala sekolah, guru dan siswa. Secara keseluruhan yaitu warga madrasah walaupun mereka tidak bekerja atau sudah tidak berada di madrasah ini lagi, setidaknya budaya organisasi yang ada di madrasah mampu membuat mereka menjadi pribadi yang lebih baik.⁹³

Hal itu senada dengan apa yang disampaikan oleh wakamad kurikulum sebagai berikut:

Para warga madrasah menjadi disiplin, kebiasaan ini untuk diri pribadi mereka guna membantu tercapainya tujuan madrasah dan mampu meraih prestasi. Keberhasilan suatu kegiatan itu dilihat dari peningkatan kinerja para pegawai madrasah dan pemahaman siswa yang mampu mencerminkannya dalam keseharian.⁹⁴

Amel dan Syarif selaku siswi di madrasah memberikan pernyataan tentang dampak positif budaya organisasi yang dirasakannya berupa kebiasaan dalam pemikiran maupun perilaku yang ada di madrasah melekat dan diaplikasikan saat di luar madrasah. Mereka mengatakan sebagai berikut:

⁹² Dessy, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 18 Agustus 2023.

⁹³ Abdul Hadi, Kepala Sekolah, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

⁹⁴ Dessy, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Banjarmasin 18 Agustus 2023.

Berdampak namun bertahap, awalnya memang agak sulit. Untuk pembelajaran, lebih bisa menghargai ketika guru sedang menjelaskan materi dengan memperhatikan penjelasan beliau. Menghormati sesama teman, tidak saling mengejek dan saling membantu satu sama lain.⁹⁵

Saat diluar sekolah, siswi juga mengerjakan kegiatan yang ada di madrasah. Syarif mengatakan:

Karena kebiasaan di madrasah kalo hari libur saya selalu sholat zuhur berjamaah, bisa ikut di masjid atau di musholla dan terkadang juga berjamaah di rumah, yang penting bisa melaksanakannya dan tidak ketinggalan untuk berjamaah.⁹⁶

Dan dilanjutkan pernyataan tersebut oleh Nita:

Cara pengaplikasiannya dimulai dari pembiasaan. Walaupun awalnya berat tapi seiring waktu akan menjadi ringan. Bahkan sekarang kalau tidak mengerjakan kegiatan itu, seperti ada sesuatu yang kurang jadi berusaha untuk bisa terus mengerjakan hal-hal yang sudah diajarkan di madrasah.⁹⁷

Dapat disimpulkan dari beberapa hasil wawancara diatas, bahwa kegiatan yang dijalankan oleh madrasah melekat pada diri warga madrasah dan melahirkan kebiasaan diri dan disiplin, bukan hanya pada saat di sekolah tetapi juga di rumah tetap dilaksanakan. Pembiasaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mencapai tujuan berdasarkan visi dan misi madrasah. Berkembangnya begitu penting dilakukan untuk kesadaran diri dan bekal warga madrasah.

Seperti yang dikatakan oleh wakamad kepegawaian:

Untuk kedepannya kegiatan seperti ini penting untuk dilakukan guna meningkatkan kedisiplinan warga madrasah. Lebih-lebih kepada pembentukan *attitude* dalam membina akhlak agar semakin baik. Sehingga madrasah mampu memberikan apa yang diperlukan oleh masyarakat.⁹⁸

⁹⁵ Amel, Siswa Kelas XII, Banjarmasin 19 Agustus 2023.

⁹⁶ Syarif, Siswa Kelas XII, Banjarmasin, 19 Agustus 2023.

⁹⁷ Nita, Siswa Kelas XI-B, Banjarmasin, 19 Agustus 2023.

⁹⁸ Dessy, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Banjarmasin 23 Agustus 2023.

Dari waktu ke waktu bisa saja kegiatan yang telah terjalani mulai terlupakan kembali seiring dengan berkembangnya zaman, adanya antisipasi sangat perlu untuk menjaga agar program baik dari kegiatan atau budaya tidak terlupakan bahkan hilang. Kepala madrasah mengatakan:

Tidak henti-hentinya menghimbau dan menasehati seluruh warga madrasah dalam membentuk kedisiplinan, budi pekerti dan lain-lain disetiap waktu. Hubungan guru ke peserta didik, kepala sekolah ke guru. Kesadaran diri dan pembiasaan selalu ditanamkan dalam segala hal agar terus terjalani.⁹⁹

Wakamad kesiswaan juga menuturkan pernyataan yang serupa:

Harus mendapat dukungan dari orang sekitar. Seperti dukungan orang tua disini sangat mendukung, masyarakat sekitar juga mendukung penuh dengan kegiatan tersebut guna untuk menjadikan warga madrasah yang berakhlak.¹⁰⁰

C. Pembahasan

1. Budaya Organisasi Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak di MAN 2

Kota Banjarmasin

Budaya organisasi sekolah merupakan gambaran nilai-nilai, aturan, atau norma yang melekat dalam segala aktivitas yang di lakukan oleh setiap warga sekolah atau madrasah. Dalam teori behavioristik, tingkah laku manusia dapat dibentuk, diarahkan dan ditentukan melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus.¹⁰¹ Budaya sekolah tidak berdiri dengan sendirinya, terutama sekali yang berkaitan dengan pembinaan akhlak. Upaya MAN 2 Kota Banjarmasin dalam mengembangkan budaya organisasi sekolah yang berhubungan terhadap pembinaan akhlak seluruh warga sekolah tidak terlepas dari kerja sama pihak

⁹⁹ Abdul Hadi, Kepala Sekolah, Banjarmasin 22 Agustus 2023.

¹⁰⁰ Dessy, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Banjarmasin 23 Agustus 2023.

¹⁰¹ Efa dan Fahyuni, *Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru Dalam interaksi Edukatif)*, Jurnal Nizamia Learning Center, Vol 2, (1), 2016, 45.

madrasah, yang memiliki peran penting untuk bisa membawa, membimbing dan membina agar memiliki perilaku yang berakhlak. Dengan demikian, dalam proses pembinaan akhlak maka diharapkan seluruh komponen yang ada dalam sekolah mampu memberikan teladan serta panutan terhadap satu sama lain.

Kepala sekolah selaku pemimpin utama harus memiliki komitmen yang kuat dalam upaya mendukung terlaksananya internalisasi dan pembinaan terhadap akhlak para warga sekolah. Oleh karena itu, meski seseorang memiliki karakter atau sikap yang berbeda jika lingkungan sekitar bisa mengarahkan menjadi pribadi yang baik maka akan ada kemungkinan terbentuknya akhlak yang baik.¹⁰² Setiap sekolah mempunyai budaya organisasi sekolah yang berbeda dan makin mendapat perhatian dalam kajian organisasi serta manajemen pendidikan untuk menunjukkan keunikan dari suatu organisasi.¹⁰³ Begitu juga halnya sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin mempunyai karakteristik budaya organisasi sekolahnya sendiri. Adanya karakteristik budaya tersebut tentunya mempengaruhi upaya pembinaan akhlak seluruh warga sekolah.

Membangun budaya untuk dapat menumbuhkan lingkungan yang mendorong sifat-sifat seperti ketekunan, pengendalian diri, rasa hormat terhadap kesuksesan, daya saing, fleksibilitas, dan daya cipta. Selain itu, penting untuk melestarikan lingkungan ilmiah dan teknis, menciptakan suasana saling menghormati, dan membangun perilaku yang akan membantu mengembangkan kepribadian yang unggul. Dengan kata lain, budaya organisasi sekolah dapat

¹⁰² Ramadhan Rudwi Hantoro, *Budaya Sekolah dan Pembinaan Akhlak Siswa SMP Al-Kautsar Tanjung Pinang*, TANJAK: Journal of Education and Teaching, Vol 2, (1), 2021, 45.

¹⁰³ Syamsuddin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Budaya di Sekolah*, Al Asma: Journal of Islamic Education, Vol 2, (1), 2020, 81.

diartikan sebagai pola pikir, perilaku, atau norma-norma yang ditetapkan oleh madrasah dan lembaga pendidikan lainnya.¹⁰⁴

Hasil temuan yang peneliti dapat adalah mengenai budaya organisasi sekolah dalam pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin meliputi: Sikap perhatian dan saling menghormati, disiplin, 5S, budaya bersih, sholat zuhur berjamaah dan peringatan hari besar islam. Sebagaimana pada MAN 2 Kota Banjarmasin dalam budaya organisasi sangat ditekankan kepada seluruh warga madrasah diantaranya adab/budi pekerti melalui pembiasaan dalam kesehariannya. Budi pekerti demikian antara lain seperti bersikap hormat kepada yang lebih tua, menghormati sesama, mengucapkan salam, bersikap jujur. Adab sangat penting dalam kehidupan, maka dari itu adab diajarkan dan dibiasakan dengan sebuah pelajaran.

Madrasah dalam hal ini berupaya membina akhlak warganya melalui budaya organisasi terhadap seluruh kegiatan pendidikan yang ada. Kepala MAN 2 Kota Banjarmasin mengadakan rapat dalam setiap satu bulan sekali yang membahas tentang budi pekerti atau akhlak. Akhlak di madrasah sangat dijunjung tinggi dan menjadi bahan pertimbangan terhadap kinerja guru ataupun perilaku para siswa. Kepala madrasah memberi arahan kepada guru-guru yang mengajar, agar setiap masuk kedalam kelas sedikit memberikan wejangan berupa motivasi atau nasehat dan menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa.

Menurut temuan studi Mousa, pendidikan membutuhkan administrasi yang bertanggung jawab. Lembaga pendidikan harus membuat kerangka kerja mereka

¹⁰⁴ Ramadhan Rudwi Hantoro, *Budaya Sekolah dan Pembinaan Akhlak Siswa SMP Al-Kautsar Tanjung Pinang*, TANJAK: Journal of Education and Teaching, Vol 2, (1), 2021, 51.

sendiri untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Membangun sekolah dengan kualitas yang unggul membutuhkan administrasi yang bertanggung jawab.¹⁰⁵

Suatu kegiatan dilaksanakan pada dasarnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan berkembang berkelanjutan. Tujuan tersebut berlandaskan pada visi dan misi madrasah agar terciptanya warga madrasah yang berakhlak. Secara sadar atau tidak, kegiatan dan budaya yang ada di madrasah memberikan dampak positif kepada warga sekolah yang bisa dirasakan sekarang atau nanti. Adapun strategi yang digunakan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam melaksanakan pembudayaan dalam membina akhlak baik di madrasah ataupun di masyarakat ialah pembiasaan.

Kebiasaan merupakan tindakan yang lakukan secara berulang ulang. Melalui pembiasaan merupakan pembelajaran yang membiasakan siswa untuk melakukan suatu hal setiap harinya.

Komponen proses pendidikan juga dipengaruhi oleh budaya organisasi. Menurut Kim dan Chang, budaya organisasi sekolah memiliki kekuatan untuk mengubah sikap dan perilaku setiap orang, yang berdampak pada bagaimana sebuah organisasi memaksa atau mendorong anggotanya untuk tampil dan berperilaku sesuai dengan harapannya.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Muhammad Khairudin dan Susiwi, *Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol 4, (1), 2013, 77.

¹⁰⁶ Harry Sugara, "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membangun Moralitas Bangsa Di SMK Negeri 1 Panji Situbondo," Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan, Vol 2, (1), 2019, 108.

2. Dampak Budaya Organisasi Terhadap Warga Madrasah

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapat dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin ialah memberikan dampak positif yang dirasakan oleh warga madrasah sebagai kesadaran terhadap diri masing-masing. Budaya organisasi sekolah yang kondusif akan memberi peluang bagi setiap orang untuk percaya diri dan memiliki keyakinan terhadap insentif yang diterima atas dasar gagasan baru yang diberikannya untuk organisasi.¹⁰⁷

Terlepas dari lingkungan madrasah, guru juga mencerminkan tentang budaya organisasi yang madrasah terapkan sebagaimana mestinya, seperti bersosial yang baik dan panutan dalam bermasyarakat. Dengan kepala sekolah yang dapat memberikan contoh dalam berperilaku dan berbicara terhadap pegawainya dan guru-guru ataupun sesama rekan kerja yang nantinya akan berdampak kepada siswa diharapkan juga mempunyai akhlak yang baik.

Dengan demikian, akan terwujud pembinaan warga madrasah yang baik, disiplin dan berakhlak. Kepala sekolah, guru dan siswa harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik supaya mampu mendekati dan berkomunikasi untuk mengetahui karakter dan kebutuhan yang diperlukan terhadap satu sama lain.

Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan individu yang tidak hanya terpelajar dan cangih secara intelektual tetapi juga berusaha untuk memurnikan hati mereka melalui prinsip-prinsip moral yang baik dan perbaikan diri seluruh warga madrasah. Melalui budaya, kita mampu membedakan segala

¹⁰⁷ Rieke Regita Cahyani, Puput Ayu Wulandari dan Ida Miftakhul Jannah, "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di MTs Mambaus Sholihin", Jurnal Administrasi Pendidikan Islam Vol 2, (2), 2020, 124.

variasi dan tingkatan setiap orang dengan kesadaran yang berkembang di dalam jiwa individu tersebut.

Jika seseorang mengembangkan kebiasaan berbuat baik, maka akan muncul rasa senang berbuat baik, yang nantinya akan membantu orang tersebut mengembangkan sisi positifnya. Tentu saja, semua ini harus dibangun di atas landasan kebebasan, pengetahuan, kesadaran, dan cinta. Asal muasal keempat unsur ini pada akhirnya akan menghasilkan kebangkitan batin dari karakter positif.

Menurut M. Husni Muadz, kesadaran berfungsi sebagai landasan untuk bertindak. Pengenalan kognitif (dengan emosi dan hati) dari interaksi antara sesama subjek (manusia) dan pengenalan spiritual (dengan hati yang lebih mendalam) dari hubungan dengan Tuhan terdiri dari kesadaran. Madrasah harus menciptakan strategi untuk melaksanakan prakarsa yang mengakui dan memasukkan komponen spiritual ke dalam semua tindakan atau acara budaya di seluruh kegiatan sekolah. Warga madrasah diajarkan bahwa perilaku mereka tidak boleh dimotivasi oleh rasa takut akan peraturan, melainkan oleh kesadaran akan peraturan tersebut agar lebih berdampak terhadap individu.

Kegiatan terus berkembang begitu penting dilakukan untuk kesadaran diri dan sebagai bekal, bukan hanya untuk para siswa akan tetapi berlaku juga kepada guru-guru dan kepala sekolah. Dari waktu ke waktu bisa saja kegiatan yang telah berjalan mulai terkikis seiring berkembangnya zaman, adanya antisipasi sangat perlu untuk menjaga agar program baik dari kegiatan atau budaya tidak terlupakan bahkan hilang.

Apabila madrasah ingin melaksanakan suatu kegiatan, seluruh warga madrasah membantu memperlancar agenda yang dilakukan oleh madrasah. Hal tersebut merupakan cara madrasah agar suatu program dapat berjalan dan berkembang seiring berjalannya waktu.

Budaya organisasi sekolah dapat digunakan untuk mengukur kualitas sekolah, sering dianggap sebagai faktor yang memainkan peran penting dalam pendidikan. Carpenter menegaskan bahwa pengajar, budaya sekolah, dan kemajuan akademik digunakan untuk mengevaluasi kualitas sekolah. Jika budaya organisasi sekolah dapat berhasil melekat, administrasi sekolah yang baik dapat dicapai dan akan selalu melekat pada warga madrasah.¹⁰⁸

Adanya budaya organisasi sekolah ini untuk mendidik keterampilan dan manajemen waktu para warga madrasah. Menurut Gilman, kegiatan dikembangkan untuk memberikan kesempatan untuk bisa terus mengeksplorasi dan memperluas pengetahuan mereka.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Erna Labudasari dan Eliya Rochmah, *Seminar Nasional Prodi PGSD-FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Implement Penguatan Pendidikan Karakter Guna Mempersiapkan Daya Saing Kompetensi Abad 21*, Seminar Nasional Prodi PGSD, Vol 3, (1), 2018, 299.

¹⁰⁹ Putri Agustina, *Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol 1, (2), 2018, 206.